

Edukasi Pelaporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

Islamiah Kamil¹, Istianingsih², Yolifiandri³, Sri Anjarwati⁴, Indra Ade Irawan⁵

^{1,3,4}Universitas Dian Nusantara, DKI Jakarta, Indonesia, ²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, DKI Jakarta, Indonesia, ⁵Universitas Pancasila, DKI Jakarta, Indonesia

E-mail: ¹islamiah.kamil@undira.ac.id, ²istianingsih@dsn.ubharajaya.ac.id, ³yolifiandri@undira.ac.id, ⁴sri.anjarwati@undira.ac.id, ⁵indra.adeirawan@univpancasila.ac.id

Received :
14 Oktober 2025

Revised :
11 Maret 2025

Accepted :
14 Maret 2025

Abstrak

Pendidikan Pelaporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) merupakan langkah penting dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola koperasi. Standar ini dirancang untuk memastikan bahwa laporan keuangan koperasi disusun dengan prinsip akuntansi yang akurat, relevan, dan dapat dibandingkan, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik oleh pemangku kepentingan. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anggota koperasi, pengurus, dan pemangku kepentingan lainnya terhadap pentingnya penerapan SAK EP. Kegiatan ini mencakup sosialisasi, pelatihan, serta diskusi mendalam untuk mengidentifikasi tantangan dalam implementasi standar akuntansi ini. Beberapa hambatan yang sering ditemui dalam penerapannya meliputi kurangnya pemahaman akuntansi, keterbatasan sumber daya manusia, serta resistensi terhadap perubahan dalam sistem pelaporan keuangan. Oleh karena itu, program ini juga berfokus pada strategi peningkatan kepatuhan, seperti pelatihan berkelanjutan, pendampingan teknis, dan penyediaan sumber daya yang memadai bagi koperasi. Diharapkan dengan adanya edukasi dan pendampingan ini, koperasi dapat menyusun laporan keuangan yang lebih transparan dan akurat, meningkatkan kredibilitas di mata anggota serta pemangku kepentingan lainnya. Penerapan SAK EP yang efektif tidak hanya memperkuat stabilitas keuangan koperasi tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis keadilan dan kebersamaan. Dengan pelaporan yang lebih baik, koperasi dapat menarik lebih banyak investasi, meningkatkan akses terhadap pembiayaan, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sistem koperasi di Indonesia.

Kata Kunci: SAK EP, pelaporan keuangan koperasi, transparansi dan akuntabilitas, kepatuhan standar akuntansi, pemberdayaan koperasi

Abstract

Cooperative Financial Reporting Education Based on the Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) is an important step in improving the transparency, accountability, and governance of cooperatives. This standard is designed to ensure that cooperative financial statements are prepared with accounting principles that are accurate, relevant, and comparable, thus supporting better decision-making by stakeholders. This community service program aims to increase the understanding of cooperative members, administrators, and other stakeholders on the importance of implementing SAK EP. This activity includes socialization, training, as well as in-depth discussions to identify challenges in the implementation of this accounting standard. Some of the barriers often

encountered in its implementation include a lack of accounting understanding, limited human resources, and resistance to changes in the financial reporting system. Therefore, the program also focuses on compliance improvement strategies, such as continuous training, technical assistance, and provision of adequate resources for cooperatives. It is expected that with this education and assistance, cooperatives can prepare more transparent and accurate financial statements, increasing credibility in the eyes of members and other stakeholders. Effective implementation of SAK EP not only strengthens the financial stability of cooperatives but also encourages economic growth based on justice and togetherness. With better reporting, cooperatives can attract more investment, increase access to financing, and strengthen public confidence in the cooperative system in Indonesia.

Keywords: *SAK EP, cooperative financial reporting, transparency and accountability, accounting standards compliance, cooperative empowerment*

Pendahuluan

Sebagai entitas bisnis, koperasi memiliki peran strategis dalam mendorong ekonomi lokal, dan pelaporan keuangan yang transparan dan sesuai standar yang dibuat oleh koperasi akan meningkatkan operasi dan kepercayaan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, upaya masyarakat untuk memberikan edukasi tentang pelaporan keuangan koperasi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) merupakan langkah penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Dengan mengingat perkembangan terus-menerus dalam dunia bisnis dan tuntutan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, investor, dan anggota koperasi itu sendiri, pelaporan keuangan koperasi yang akurat dan terstandarisasi sangat penting. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dianggap sebagai standar yang relevan dan sesuai untuk mengatur praktik akuntansi koperasi. SAK EP memastikan bahwa praktik tersebut dapat diakses dan dipatuhi oleh standar yang berlaku. Tujuan utama pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran anggota koperasi, pengurus, dan pihak terkait lainnya tentang pentingnya menerapkan SAK EP dalam pelaporan keuangan koperasi. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman praktis tentang penerapan SAK EP, memudahkan diskusi tentang masalah yang mungkin muncul, dan menemukan cara terbaik untuk meningkatkan pelaksanaannya (Widya,dkk 2023).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dikeluarkan pada tanggal 30 Juni 2021 oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). SAK EP mengatur bagaimana menyusun laporan keuangan entitas privat, termasuk koperasi. Setelah 1 Januari 2025, SAK EP digunakan untuk koperasi. Ini menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang sebelumnya digunakan untuk menyusun laporan keuangan koperasi. Tujuan dari SAK EP adalah untuk memberikan informasi yang relevan dan akurat tentang kinerja keuangan koperasi kepada anggota dan pihak terkait lainnya (Jaka, dkk 2023).

SAK EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat) merupakan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada 30 Juni 2021. Perbedaan antara SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) dan SAK EP terletak pada tingkat kompleksitas dan cakupan. SAK EP dianggap lebih komprehensif daripada SAK ETAP, namun lebih sederhana daripada SAK tier 1. SAK EP dirancang untuk entitas privat, termasuk koperasi, dan diharapkan dapat memberikan informasi keuangan yang lebih relevan dan komprehensif (Media Inata, 2023).

Tabel 1.1
Perbedaan SAK, SAK ETAP, SAK EO Dan SAK EMKM

No	Aspek	SAK	SAK ETAP	SAK ENTITAS PRIVAT	SAK EMKM
1	Tujuan Laporan Keuangan	Menyajikan informasi keuangan bagi pengguna untuk pengambilan keputusan ekonomi	Menyajikan informasi keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal	Menyajikan informasi keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal	Menyajikan informasi keuangan bagi pengguna untuk pengambilan keputusan ekonomi
2	Pengguna Entitas	Digunakan oleh perusahaan yang memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan telah listed di bursa efek (go public), seperti BUMN, perusahaan publik	Digunakan oleh perusahaan tanpa akuntabilitas publik yang signifikan	Digunakan oleh perusahaan tanpa akuntabilitas publik yang signifikan Dan entitas publik yang diperkenankan oleh pihak berwenang menggunakan SAK Entitas Privat	Digunakan oleh UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). Berdasarkan UU No 2 Tahun 2008 klasifikasi UMKM berdasarkan kekayaan bersih, yaitu: Usaha Mikro <= 50 juta Usaha Kecil 50 juta - 500 juta Usaha menengah 500 juta - 10 milyar
3	Efektif Berlaku	1 Januari 2015	1 Januari 2011	1 Januari 2025, penerapan dini diperkenankan per 1 Januari 2022	1 Januari 2018
4	Komponen Laporan Keuangan	Laporan Posisi Keuangan Laporan Rugi Laba dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Perubahan Ekuitas Laporan Arus Kas Catatan Atas Laporan Keuangan (metode langsung dan tidak langsung)	Neraca Laporan Laba Rugi Perubahan Ekuitas Laporan Arus Kas Catatan Atas Laporan Keuangan (hanya metode tidak langsung)	Laporan Posisi Keuangan Laporan Penghasilan Komprehensif dan Laba Rugi Perubahan Ekuitas Laporan Arus Kas Catatan Atas Laporan Keuangan (metode langsung dan tidak langsung)	Laporan Posisi Keuangan Laporan Laba Rugi Catatan Atas Laporan Keuangan
5	Pencatatan Akuntansi: Pengukuran Awal Persediaan	Menggunakan metode LCNRV	Menggunakan metode LCNRV	Menggunakan metode LCNRV	Menggunakan Metode Biaya Perolehan
	Pengukuran Persediaan Selanjutnya	Metode FIFO atau Average	Metode FIFO atau Average	Metode FIFO atau Average	Metode FIFO atau Average
	Pengukuran Awal Investasi Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	Metode ekuitas	Metode cost	Boleh memilih metode cost, fair value, atau ekuitas	Hanya mengatur investasi ventura bersama dengan menggunakan metode cost
	Pengukuran Aset Tetap	Metode Model Cost dan Revaluation Model	Metode Model Cost	Metode Model Cost dan Revaluation Model	Metode Model Cost
	Pengukuran Aset Tetap Tidak Berwujud	Mengakui goodwill	Tidak mengakui goodwill	Mengakui goodwill	Tidak mengakui goodwill

Sumber: Media Inata 2023

Metode

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan cara ceramah dan diskusi. Materi yang diberikan meliputi pembahasan tentang:

1. Presentasi Materi Edukasi Pelaporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)
2. Implementasi mengantisipasi kendala atau hambatan yang dihadapi oleh masyarakat khususnya anggota koperasi dan pengurus dalam mengimplementasikan SAK EP dalam pelaporan keuangan koperasi.

Hasil dan Pembahasan

Dalam Pengabdian Masyarakat ini Tim kami lebih mengarah pada pemahaman edukasi pelaporan keuangan koperasi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Desa Situgadung Pagedangan Kabupaten Tangerang. Dari hasil penyampaian materi edukasi pelaporan keuangan koperasi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Desa Situgadung Pagedangan Kabupaten Tangerang, terlihat para peserta menunjukkan antusias yang cukup tinggi saat mengikuti pemaparan materi tentang edukasi pelaporan keuangan koperasi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Ada beberapa peserta mengajukan pertanyaan sehingga terjadi diskusi interaktif yang cukup menarik. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Program edukasi pelaporan keuangan koperasi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Desa Situgadung Pagedangan Kabupaten Tangerang berhasil meningkatkan pemahaman anggota koperasi tentang standar akuntansi yang berlaku. Melalui serangkaian workshop, pelatihan, dan sesi diskusi, anggota koperasi dapat memahami prinsip-prinsip dasar SAK EP serta pentingnya penerapan standar tersebut dalam penyusunan laporan keuangan.



Gambar 1: Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Anggota koperasi dilibatkan dalam sesi praktik penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EP. Mereka dibimbing untuk memahami prosedur dan format laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang baru. Langkah-langkah implementasi praktis ini membantu anggota koperasi untuk secara langsung mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh selama program edukasi.

Pengurus koperasi turut aktif dalam mendukung program edukasi ini dengan memberikan akses kepada anggota untuk mengakses data keuangan koperasi dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Hal ini menciptakan sinergi antara pengurus dan anggota koperasi dalam upaya meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

Penerapan SAK EP dalam pelaporan keuangan koperasi di Desa Situgadung Pagedangan Kabupaten Tangerang memberikan dampak positif berupa peningkatan transparansi dan kepercayaan dari masyarakat. Laporan keuangan yang lebih terstruktur dan akurat membantu

memperkuat hubungan antara koperasi dengan anggotanya serta meningkatkan daya tarik bagi calon investor dan lembaga keuangan.



Gambar 2: Kegiatan Diskusi

Program edukasi ini juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan akses terhadap teknologi dan perangkat lunak akuntansi, serta resistensi terhadap perubahan dari sebagian anggota koperasi. Namun, dengan pendekatan yang berkelanjutan, pelatihan yang intensif, dan dukungan penuh dari pengurus koperasi, tantangan ini berhasil diatasi.

Kesimpulan

Program edukasi pelaporan keuangan koperasi berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Desa Situgadung, Pagedangan, Kabupaten Tangerang, berhasil meningkatkan pemahaman dan implementasi standar akuntansi di kalangan anggota koperasi. Dukungan dari pengurus, anggota koperasi, dan pemerintah setempat berkontribusi pada peningkatan transparansi dan pertumbuhan koperasi di tingkat desa. Untuk memperkuat penerapan SAK EP, edukasi perlu dilakukan secara berkala, termasuk literasi keuangan agar anggota koperasi memahami manajemen keuangan yang sehat. Kolaborasi dengan asosiasi koperasi, lembaga pendidikan, dan pemerintah daerah dapat meningkatkan efektivitas program ini. Selain itu, pemantauan dan evaluasi rutin diperlukan untuk memastikan penerapan SAK EP berjalan optimal dan memberikan manfaat bagi koperasi serta anggotanya.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini didanai oleh Universitas Dian Nusantara (UNDIRA), Jakarta. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Dian Nusantara, serta Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (UBHARA) dan Universitas Pancasila (UP) atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan ini. Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi kepada Lembaga Riset dan Pengabdian Masyarakat (LRPM) UNDIRA atas dukungan dana yang diberikan. Bantuan keuangan ini berperan penting dalam

mendukung terlaksananya kegiatan ini, dan kami sangat menghargai komitmen mereka dalam memajukan masyarakat Indonesia.

Daftar Pustaka

- Bahri, S. (2020). *Pengantar akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS* (Edisi III). Google Books. <https://www.books.google.com>
- Darmawan, I. W. G., & Prasetyo, A. D. (2021). The urgency of applying SAK EP in replacing SAK ETAP in micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in the COVID-19 era. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(2), 233-247. [https://doi.org/\[Tambahkan DOI jika tersedia\]](https://doi.org/[Tambahkan DOI jika tersedia])
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2021). *Standar akuntansi keuangan entitas privat (SAK EP)*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (n.d.). *Tentang SAK Entitas Privat (EP)*. [https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20Entitas%20Privat%20\(EP\).%20\(n.d.\).#gsc.tab=0](https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20Entitas%20Privat%20(EP).%20(n.d.).#gsc.tab=0)
- International Financial Reporting Standards (IFRS) Foundation. (2020). *Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP)*.
- Inata. (n.d.). *Perbedaan jenis SAK di Indonesia: SAK, SAK ETAP, SAK EP, dan SAK EMKM*. <https://inata.co.id/mediainata/perbedaan-jenis-sak-di-indonesia--sak-sak-etap-sak-ep-dan-sak-emkm>
- Jaka, D., Widya, & Rahayu, P. (2023). Analisis penerapan SAK entitas privat (SAK EP) pada laporan keuangan koperasi XYZ. *Land Journal*, 4(2), 2715-9590.
- Jumaidi, L. T. (2021). *Akuntansi koperasi (I)*. Penerbit Peneleh.
- Kurnianto, B., Abdusshomad, A., & Kalbuana, N. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sustainability Report. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 3620–2628. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21328>
- Kurnianto, B., Abdusshomad, A., Kalbuana, N., Kurniawati, Z., Rohman, T., & Hidayat, W. (2023). Pengenalan Google Scholar dan SINTA Kepada Guru di MAN 3 Kulonprogo Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(3), 96–104. Diambil dari <https://doi.org/10.5281/zenodo.8042464>
- Kurniawati, Z., Kurnianto, B., Abdusshomad, A., Kalbuana, N., & Prasetyo, B. (2023). Utilization of Zoom Application as An Online Learning Media During the Covid-19 Pandemic at Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. *Jiip (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(2), 1268–1274. Diambil dari <https://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/Jiip/article/view/1660>
- Nadhifa. (2018). Analisis penerapan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan PD Usaha Mulya. Peraturan Badan Standardisasi Akuntansi Keuangan. (2022). *Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK EP)*.
- Prasetyo, D. (2019). *Koperasi unit desa* (Claudia, Ed.). CV Derwati Press.
- Prasetyo, B., Rohman, T., Solihin, S., Sundoro, S., & Kalbuana, N. (2021). Sosialisasi Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*, 2(1), 31–38. <https://doi.org/10.54147/JPKM.V2I01.451>
- Purwaningtyas, D. A., Sonhaji, I., Kalbuana, N., Anam, K., Widoro, E., Penerbangan Indonesia Curug, P., & Banten, T. (2023). Peningkatan Kualitas Publikasi dan Pengembangan Karier Inspektur Penerbangan melalui Pelatihan Karya Tulis Ilmiah untuk Direktorat Navigasi Penerbangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*, 4(01), 21–27. Diambil dari <https://doi.org/10.54147/jpkm.v4i01>
- Rahmawati, R., & Herwany, A. (2018). The influence of education and training on the implementation of SAK ETAP with organizational culture as a moderation variable. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 15(2), 116-130. [https://doi.org/\[Tambahkan DOI jika tersedia\]](https://doi.org/[Tambahkan DOI jika tersedia])
- Widya, D., & Rahayu, P. (2023). Analisis penerapan SAK ETAP dalam laporan keuangan pada koperasi unit desa Kaum Kolot. *Jurnal Edukasi*, 11(1), 2580-8818.